

ABSTRAK

ANALISIS KESELAMATAN LALU LINTAS PADA PERSIMPANGAN MENGUNAKAN METODE TRAFFIC CONFLICT TECHNIQUE (TCT) (Studi kasus Simpang Jl.Soekarno Hatta – Jl.Urip Sumoharjo – Jl.Endro Suratmin)

Oleh

Suwardi

Persimpangan jalan merupakan salah satu aspek krusial dalam manajemen transportasi perkotaan, terutama di kota-kota besar yang memiliki volume kendaraan tinggi. seringkali mengalami masalah lalu lintas yang signifikan, termasuk pelanggaran lampu lalu lintas, kendaraan yang melawan arus, dan pengemudi yang kurang berkonsentrasi. Dengan menerapkan *Traffic Conflict Technique* (TCT) diharapkan dapat mengurangi risiko terjadinya konflik lalu lintas dan meningkatkan keselamatan dan kenyamanan bagi para pengguna jalan. Pengumpulan data dilakukan pada jam sibuk, *Traffic Conflict Technique* (TCT) adalah metode untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas dan cara observasi dengan mididentifikasi kecelakaan yang hampir terjadi yang memiliki kaitan erat dengan kecelakaan guna menilai keamanan persimpangan, dengan tujuan mencegah kecelakaan dan cedera sebelum terjadinya kecelakaan, membantu menilai efektivitas intervensi keselamatan jalan dalam mengurangi konflik lalu lintas dengan demikian menurunkan risiko kecelakaan, terlihat jumlah konflik serius lebih tinggi dibandingkan dengan konflik tidak serius. keselamatan lalu lintas simpang Jln.Soekarno Hatta-Jln.Urip Sumoharjo-Jln.Endro Suratmin, dapat dikatakan rawan/berpotensi terjadinya kecelakaan lalu lintas, ini terjadi karena sikap pengguna jalan yang tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas jalan yang mengakibatkan banyak terjadinya konflik berpotensi terjadi kecelakaan lalu lintas. Hal ini menunjukkan bahwa potensi terjadinya kecelakaan yang sangat tinggi dan dapat mengganggu perjalanan pengguna jalan, terdapat factor yang menyebabkan potensi terjadinya kecelakaan yaitu para pengguna jalan yang kurang kesadaranya dalam mematuhi rambu lalu lintas tingginya volume lalu lintas sangat bahaya bagi pengguna jalan yang tidak mematuhi rambu lalu lintas.

Kata kunci: Keselamatan Lalu Lintas, *Traffic Conflict Technique* (TCT)

ABSTRACT

TRAFFIC SAFETY ANALYSIS AT INTERSECTIONS USING THE TRAFFIC CONFLICT TECHNIQUE (TCT) METHOD

(Case study of Intersection at Soekarno Hatta road – Urip Sumoharjo –
Endro Suratmin road)

By

Suwardi

Intersections are one of the crucial aspects of urban transportation management, especially in large cities that have a high volume of transportation. They often experience significant traffic problems, including traffic light violations, vehicles going against the flow, and drivers who lack concentration. By implementing the Traffic Conflict Technique (TCT), it minimizes the risk of traffic conflicts and improves safety and comfort for road users. Data collection occurs during peak hours. The Traffic Conflict Technique (TCT) is a method for enhancing traffic safety that involves observation methods to identify imminent accidents correlating closely with actual accidents, which helps to evaluate intersection safety. This approach aims to prevent accidents and injuries before they occur while also assessing the effectiveness of road safety interventions in reducing traffic conflicts. It is evident that the number of serious conflicts is higher than that of non-serious conflicts. Traffic safety at the intersection of Soekarno Hatta road, Urip Sumoharjo road and Endro Suratmin road, It can be said that it occurs happen to traffic accidents occur because of the attitude of road users, who do not obey road traffic signs, resulting in many conflicts with the potential for traffic accidents. This shows that the potential for accidents is very high and can interfere with the travel of road users. Several factors increase the risk of accidents. such as road users who lack awareness of obeying traffic signs, and high traffic volume is very dangerous for those who do not follow these signs.

Keywords: Traffic Safety, Traffic Conflict Technique (TCT)